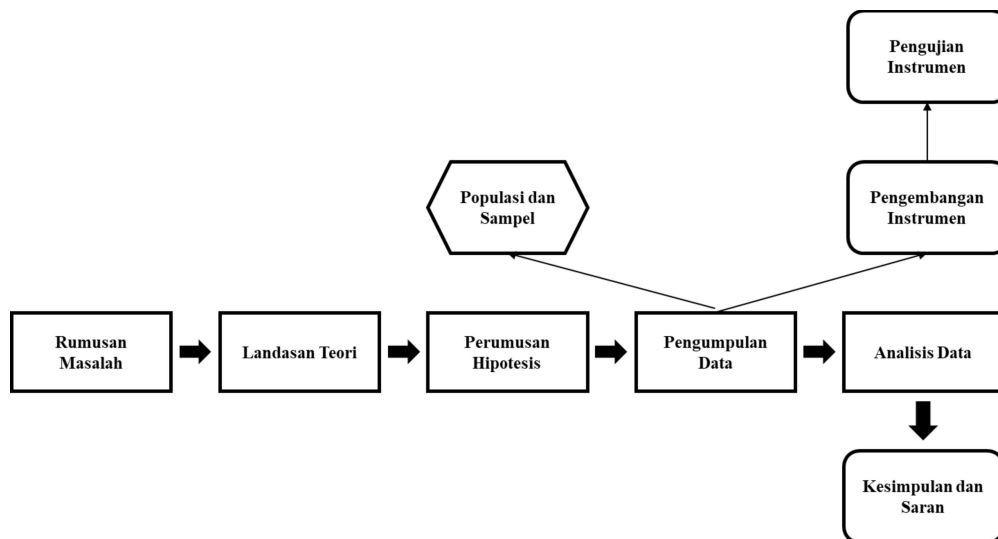


BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Riset ini merupakan penelitian kuantitatif. Metode riset kuantitatif adalah tata cara riset yang bertumpukan atas prinsip positivisme dan menggunakan patokan saintifik yakni kasatmata, adil, ternilai, logis dan sistematis.



Gambar 3. 1 Desain Penelitian

Sumber: (Sugiyono, 2012:30)

Dengan penjelasan tahap penelitian sebagai berikut :

1. Tahap awal penelitian ini adalah merumuskan masalah yang menjadi dasar kita melakukan penelitian.
2. Tahap kedua yaitu mencari aturan yang berkontributif riset yang bakal dibuat.
3. Tahap selanjutnya, merangkaikan hipotesis sementara berdasarkan teori dan penelitian terdahulu.

4. Tahap berikutnya, menentukan populasi dan sampel yang akan digunakan untuk menilai hasil penelitian dengan hipotesis sementara.
5. Tahap terakhir adalah menyimpulkan dampak riset dan menganjurkan nasihat bagi penelitian selanjutnya atau sisi yang bersangkutan.

3.2 Operasional Variabel

Pengertian variabel penelitian merupakan sesuatu hal yang akan diteliti dan dipelajari oleh peneliti, bahkan peneliti akan mencari segala informasi yang kemudian akan di temukan kesimpulan mengenai hal tersebut. Menurut (Sugiyono, 2012: 38) operasional variabel merupakan hal yang diteliti dan dipelajari oleh peneliti sehingga hasilnya bisa mendapatkan kesimpulan. Operasional variabel dibagi dua variabel yaitu variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependentvariable*).

Variabel bebas (*independent*) adalah variabel yang memengaruhi variabel dependen (terikat). Yang menjadi variabel bebas (*independent*) dalam penelitian ini adalah X_1 (kepemilikan manajerial), X_2 (kebijakan deviden) dan X_3 (profitabilitas).Sedangkan variabel terikat (*dependent*) adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Yang menjadi variabel terikat (*independent*) dalam penelitian ini adalah Y (kebijakan hutang).

3.2.1 Variabel Bebas (Independent Variable)

1. Kepemilikan manajerial adalah total saham yang dipegang manajemen dari semua modal saham perusahaan. Variabel Kepemilikan Manajerial dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{MAN} = \frac{\text{Jumlah Saham yang Dimiliki Manajemen}}{\text{Total Keseluruhan Saham}}$$

Rumus 3. 1 Kepemilikan Manajerial

2. Kebijakan dividen merupakan memutuskan apakah profit yang didapatkan saat akhir tahun sebaiknya diedarkan untuk investor atau laba tersebut ditahan untuk menambah modal perusahaan. Rumus yang dapat digunakan untuk menentukan Kebijakan Deviden yaitu :

$$\text{DPR} = \frac{\text{Dividend Per Share}}{\text{Earnings Per Share}}$$

Rumus 3. 2 Kebijakan Deviden

3. Profitabilitas merupakan laba bersih yang didapatkan perusahaan saat melakukan operasionalnya. Profitabilitas dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{ROI} = \frac{\text{Laba Atas Investasi} - \text{Investas Awal}}{\text{Investasi}} \times 100\%$$

Rumus 3. 3 Profitabilitas

3.2.2 Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Kebijakan utang adalah segala hutang yang dipinjamn oleh perusahaan.

Secara Sistematis dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{DAR} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Assets}}$$

Rumus 3. 4 Kebijakan Utang

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi merupakan seluruh tempat y6ang memiliki subjek dan objek yang memiliki ciri sesuai yang ingin diteliti peneliti. Populasi dalam penelitian ini di

ambil dari data perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI 2015-2019. Populasi yang diambil berjumlah 52 perusahaan manufaktur pada sektor aneka industri yang terdaftar di BEI 2015-2019.

3.3.2 Sampel

Sampel yakni kepingan bersumber total dan keistimewaan yang berkepunyaan bagi populasi tertentu (Sugiyono, 2012:215). Dengan kata lain, sampel yakni bagian dari populasi yang memiliki ciri khas yang mewakili (representatif) populasi. Sampel dalam riset ini di kumpulkan dengan metode *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* yakni metode pemungutan representatif memakai penentuan persyaratan. Pada penelitian ini, peneliti melakukan penelitian terhadap :

- a. Perusahaan manufaktur yang sudah dan masih terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015 sampai dengan 2019.
- b. Perusahaan manufaktur yang menerbitkan laporan keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember selama periode pengamatan.
- c. Perusahaan manufaktur yang mengalami kenaikan kebijakan utang selama periode pengamatan yaitu tahun 2015 – 2019.

Perusahaan manufaktur yang memenuhi persyaratan diatas adalah perusahaan – perusahaan dalam tabel berikut ini.

Tabel 3. 1 Sampel

No.	Nama Perusahaan
1	Indocement Tunggul Prakasa Tbk
2	Asahimas Flat Glass Tbk
3	Alumindo Light Metal Industry Tbk
4	Beton Jaya Manunggal Tbk
5	Citra Turbindo Tbk
6	Gunawan Dianjaya Steel Tbk
7	Pelangi Indah Canindo Tbk
8	Trita Mahakam Resources Tbk
9	Toba Pulp Lestari Tbk
10	Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk
11	Goodyear Indonesia Tbk
12	Indomobil Sukses International Tbk
13	Argo Pantes Tbk
14	Trisula Textile Industries Tbk
15	Pan Brothers Tbk
16	Ricky Putra Globalindo Tbk
17	Voksel Electric Tbk
18	Prashida Aneka Niaga Tbk
19	Handjaya Mandala Sampoerna Tbk
20	Bentoel International Investama Tbk
21	Kalbe Farma Tbk
22	Phapros Tbk
23	Martina Berto Tbk
24	Mustika Ratu Tbk
25	Chitose International Tbk
26	Langgeng Makmur Industry Tbk

3.4 Jenis dan Sumber Data

Pada riset ini, peneliti memilih memakai data sekunder yakni laporan tahunan perusahaan yang bergerak di bidang perbankan yang telah di publikasikan pada periode 2015-2019. Data sekunder yakni data yang didapatkan berasal data yang telah dikelola untuk digunakan sebagaimana mestinya.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Metode dokumentasi ditunjuk menjadi pengumpulan data. Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.

3.6 Metode Analisis Data

Menurut (Sugiyono, 2012) kegiatan dalam analisis data merupakan pengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan variabel yang akan diteliti dalam bentuk data, menguji hipotesis dan menghitung data yang telah diajukan. Penelitian tersebut menggunakan metode analisis regresi berganda sebagai metode analisis data. Peneliti memakai teknik analisis regresi berganda atas pertimbangan jumlah variabel independen yang lebih dari 1.

3.6.1 Statistik Deskriptif

Sesuai dengan yang telah dinyatakan oleh (Chandrarin, 2018:139), bahwa untuk menilai dan mengidentifikasi ciri khas sampel yang diteliti diperlukan uji statistik deskriptif. Dalam uji statistik deskriptif akan menghasilkan tabulasi yang terdiri dari nama variabel, rata-rata, deviasi standar, maksimal dan minimal, serta beberapa penjelasan tabulasi.

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Berdasarkan buku Metode Riset Akuntansi Pendekatan Kuantitatif oleh (Chandrarin, 2018:139), informasi yang digunakan dalam teknik analisis statistik

sudah dilakukan penilaian dan pengaturan tingkat kebiasannya. Terutama pada informasi dikumpulkan dalam bentuk sekunder.

Dalam penelitian menggunakan data skunder perlu dilakukan uji asumsi klasik untuk menentukan apakah kebijakan manajerial, kebijakan deviden dan profitabilitas terhadap kebijakan hutang yang dijadikan sebagai variabel independen sudah sesuai dengan variabel dependen yang diteliti. Tahap-tahap pengujian tersebut antara lain :

3.6.2.1 Uji Normalitas

Gaya yang dimanfaatkan pada uji normalitas saat riset ini yakni dengan metode Kolmogorov Smirnov. Untuk mengidentifikasi bahwa selisih yang diprediksi dengan nilai sebenarnya disalurkan lazim ataupun tidak maka dibuat Kolmogorof-Smirnof terhadap alpha sebanyak 5%. Apabila tingkat kecerapan dari pengetesan Kolmogorof-Smirnof melebihi angka dari 0,05 terbukti data normal (Ghozali, 2018:137).

Data skunder yang dikumpulkan untuk penelitian harus bersifat normal. Sehingga langkah pertama dan yang paling utama adalah pengujian normalitas. Pengujian normalitas akan memanfaatkan ulasan normal grafik plot yang membuktikan perbedaan data yang bersifat normal dengan data yang telah dikumpulkan. Jika data yang dikumpulkan bersifat normal maka data tersebut akan membentuk diagonal searah dengan data bersifat normal.

3.6.2.2 Uji Multikolineritas

Bentuk yang terlepas dari multikolinieritas yaitu nilai pada Variance Inflation Factor kurang dari 10 dan memperoleh nilai Tolerance yang besar dari 0,1 (Ghozali, 2018:107). Faktor-faktor independen pada riset ini tidak boleh saling berkorelasi untuk mendapatkan hasil yang akurat. Untuk itu dilakukan pengujian multikolinieritas. Dalam pengujian multikolinieritas peneliti akan menggunakan Coefficients.

3.6.2.3 Uji Autokorelasi

Data yang sesuai untuk penelitian adalah data yang bebas autokorelasi (Ghozali, 2018:139). Autokorelasi adalah terdapat hubungan antardata dengan data pada tahun sebelumnya. Penyebab timbulnya autokorelasi disebabkan karena mengumpulkan data berdasarkan periode dengan berturut-turut. Untuk menghindari data autokorelasi maka harus dilaksanakan pengujian autokorelasi dengan uji Durbin-Watson. Tujuan melakukan pengujian autokorelasi untuk membuktikan bahwa pada gaya regresi memiliki korelasi diantara pengganggu saat kurun saat ini melalui kelalaian saat kurun sebelumnya. Untuk riset tersebut akan memanfaatkan pengujian Durbin-Watson untuk membuktikan mempunyai korelasi maupun tidak. Pembuktian korelasi dengan beberapa teori dasar sebagai berikut:

- a) Jika nilai Durbin-Watson di bawah -2, artinya autokorelasi positif
- b) Jika nilai Durbin-Watson di atas +2, artinya autokorelasi negatif
- c) Jika nilai Durbin-Watson di antara -2 hingga +2, Maka tidak ada autokorelasi.

3.6.2.4 Uji Heteroskedastisitas

Data dalam penelitian ini setelah melakukan pengujian normalitas dan pengujian autokorelasi selanjutnya akan melakukan pengujian heteroskedastisitas supaya data yang digunakan sebagai sampel bersifat sama jenis. Heteroskedastisitas penelitian ini terbukti melalui grafik plot perbandingan angka prediksi variabel terikat melalui residual. Apabila grafik plot memperlihatkan adanya gelombang dari figure poin maupun menyebar selepas itu berdekatan, alkisah terdapat heteroskedastisitas. Apabila, tidak terdapat pola dengan titik yang berhamburan diatas dan dibawah nominal 0 pada sumbu Y, hal ini berarti tidak terdapat heteroskedastisitas (Ghozali, 2018:137).

3.6.3 Uji Regresi Linear Berganda

Menurut (Wibowo, 2012) adanya perbedaan dalam analisis mengenai jumlah variable. Variabel penjelas dianalisis menjadi adanya hubungan – pengaruh, dengan dan terhadap, atau variable dependen. Rumus dari regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \dots + b_nX_n$$

Keterangan:

Y = variabel dependen (variabel respons)

a = nilai konstanta

b = nilai koefisien regresi

X₁ = variabel independen pertama

X₂ = variabel independen kedua

X_3 = variabel independen ketiga

X_n = variabel independen ke – n

Sumber: (Wibowo, 2012)

3.6.4 Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien yang menampilkan betapa banyak tingkat variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Apabila lebih tinggi tingkatannya alkisah lebih rinci variabel independen dapat menerangkan variabel dependen. Serta koefisien determinan yang besar juga berarti semakin baik variabel independen dapat menguraikan secara rinci variabel dependen.

Dalam koefisien determinasi bernilai diantara 0 dan 1. Kekuatan variabel independen yang sangat terbatas dalam menguraikan rincian variasi variabel dependen ditandai dengan nilai koefisien determinan yang kecil. Untuk membuktikan bahwa variabel independen memiliki kemampuan yang dapat menguraikan secara rinci dalam memprediksikan variasi variabel dependen adalah dengan memperhatikan nilai koefisien determinasi yang mendekati 1 (Ghozali, 2018:97).

3.6.5 Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis yang menunjukkan imbasan sebagai partial dan simultan diantara berbagai variabel X yang konstan atas variabel Y dan mengidentifikasi ada pengaruh variabel terikat secara individual untuk setiap variabel, serta memperlihatkan apa ada imbasan sebagai bersamaan variabel X atas variabel Y. Penilaian pengecekan tersebut atas pertimbangan :

- a. Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_0 disangkal dan H_a disambut (terdapat imbasan yang berarti). T_{tabel} dibuktikan melalui tingkat bebas = $n - k - 1$, atau andaikan tingkat $sig < \alpha$ 0,05 alkisah selaku parsial variabel X tersebut memiliki imbasan yang berarti atas variabel Y.
- b. Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 disambut dan H_a disangkal (kagak terdapat imbasan yang berarti, atau andaikan tingkat $sig > \alpha$ 0,05 alkisah selaku parsial variabel X itu kagak berberimbas yang berarti atas variabel Y.

3.6.5.1 Uji t

Uji hipotesis T merupakan hasil pengujian tingkat signifikansi koefisien yang didapat dari nilai koefisien regresi dibagi dengan kesalahan bakunya. sehingga bisa dirumuskan (Wibowo, 2012):

Rumus 3. 5 Uji T

$$T = \frac{B}{\text{Std.Error}}$$

Keterangan :

T = Uji T

B = koefisien regresi

Std. Error = Kesalahan baku

Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, atau probabilitas (Sig.t) $< \alpha$ sehingga koefisien regresi sebuah variabel bebas berpengaruh kepada variabel terikat.

3.6.5.2 Uji F

Uji F dilaksanakan untuk menganalisa apakah substruktur model yang dimanfaatkan signifikan atau tidak, sehingga bisa dipastikan apakah model tersebut bisa dimanfaatkan untuk memprediksi pengaruh variabel bebas bersama-sama kepada variabel terikat (Noeraini, 2016).

Adapun prosedur pengujian yang dimanfaatkan, sebagai berikut :

- A. Ditentukan taraf nyata 0,05
- B. Kriteria pengujian
 1. Jika nilai signifikan $F \geq 0,05$, memperlihatkan variabel bebas dengan bersama-sama tidak berpengaruh signifikan kepada variabel terikat. sehingga model dikatakan tidak layak untuk dimanfaatkan.
 2. Jika nilai signifikan $F \leq 0,05$, memperlihatkan variabel bebas dengan bersama-sama berpengaruh signifikan kepada variabel terikat. sehingga model dikatakan layak untuk dimanfaatkan.

3.7 Lokasi Dan Jadwal Penelitian

3.7.1 Lokasi Penelitian

Tempat untuk melakukan riset ini berada pada di Bursa Kepulauan Riau. Lokasi ini ditetapkan untuk mempermudah pengumpulan data yaitu pengumpulan laporan keuangan entitas perbankan sudah tertera di Bursa Efek Indonesia..

3.7.2 Jadwal Penelitian

Jadwal penelitian dilakukan dari periode laporan 2020 hingga 2021.

